

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang penelitian

Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang kesehatan membuat angka harapan hidup manusia semakin meningkat. Hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia.

Indonesia termasuk Negara yang memasuki era penduduk usia lanjut (*aging structured population*). WHO memprediksi kenaikan jumlah penduduk usia lanjut pada tahun 2025 dengan tahun 1990 di beberapa Negara dunia : China 220%, India 242%, Thailand 337% dan Indonesia 440% (Sudaryanto, 2010).

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 mencapai 233,477 juta jiwa, proporsi penduduk lanjut usia (> 60 tahun) pada tahun 2010 diperkirakan mencapai 19,04 juta dan pada tahun 2014 diperkirakan mencapai 22,18 juta jiwa (9,06%) dari jumlah penduduk 224,81 juta jiwa. Pada tahun 2020 diperkirakan jumlah penduduk lanjut usia sebesar 28,98 juta jiwa dari 261 juta jumlah penduduk Indonesia (Depkes, 2012)

Kabupaten Flores Timur merupakan daerah administrasi tingkat II provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten ini memiliki jumlah penduduk 37,271 jiwa. Berdasarkan data dari dinas kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun 2010, Cakupan pelayanan Kesehatan bagi pra usila (45-59 tahun) dan usia lanjut (>60 tahun) sebesar 16,17 % (10.047). Dari seluruh jumlah pra usila dan usila, yang terdaftar di Posyandu lansia sebanyak 62.109 orang. Posyandu lansia kelurahan Lohayong merupakan salah satu posyandu lansia binaan puskesmas Lokea. Daerah binaan dari puskesmas Lokea ini terdiri dari tujuh posyandu lansia dengan total jumlah lansianya

sebanyak 1.364 orang. Di posyandu kelurahan Lohayong sendiri total jumlah lansianya adalah 143 orang (23,99%) dari total jumlah penduduknya sebesar 596 jiwa.

Meningkatnya populasi usia lanjut maka meningkat pula berbagai masalah pada lansia itu sendiri seperti penurunan kondisi fisik, mental dan sosial, menurunnya penghasilan akibat pensiun, kesepian akibat ditinggal oleh pasangan, depresi karena merasa tidak mampu bersosialisasi lagi. Selain itu juga timbulnya berbagai macam penyakit –penyakit degeneratif lainnya (Depkes,2010). Dalam rangka peningkatan kualitas hidup lansia dan menjadikan lansia sehat dan mandiri, pemerintah melalui programnya melakukan pembinaan lansia dalam bentuk kelompok lansia atau posyandu (Pos Layanan Terpadu) lansia sesuai undang-undang Nomor 23 pasal 19/1992 (Mulyadi, Jurnal Kesmas 2009).

Posyandu lansia merupakan wahana pelayanan kesehatan bagi kaum lansia, yang dilakukan dari, oleh untuk kaum lansia yang menitik beratkan pada pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif (Notoatmojo,2007).

Posyandu lansia itu sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia agar mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat serta meningkatkan kesadaran lansia untuk membina kesehatannya sendiri.

Melihat besarnya manfaat posyandu bagi lansia seharusnya sasaran pemanfaatan kegiatan ini semaksimal mungkin namun pada kenyataannya pemanfaatan tersebut masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian di beberapa daerah mengenai kunjungan lansia ke posyandu menunjukkan angka kunjungan lansia yang masih tergolong rendah. Misalnya dari penelitian Mulyadi (2008) pemanfaatan

posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas Naras kota Pariaman masih sangat rendah yaitu 26,18 % dari standar pelayanan minimal kota Pariaman sebesar 40%. Menurut Mardiasuti (2009) pemanfaatan posyandu lansia di wilayah binaan BKM Sint Carolus Paseban sebesar 55,4% dari 313 jumlah lansia yang ada. Menurut penelitian dari Akbar,(2008) tingkat kehadiran lansia di posyandu lansia Melati V kelurahan Karangayu sebanyak 60,0% lansia yang aktif datang ke posyandu.

Hal ini juga terjadi pada wilayah posyandu kelurahan Lohayong, lansia yang memanfaatkan pelayanan pemeriksaan kesehatan di posyandu pada tahun 2011 sebanyak 143 orang dengan rata-rata kehadiran lansia setiap kali pertemuan pada tahun 2012 adalah sebanyak 23 orang (16,08%) dari jumlah sasaran. Pemanfaatan sebuah posyandu dikatakan baik apabila kehadiran anggotanya mencapai tolak ukur 60-100% (Depkes,2012). Hal ini dikarenakan belum adanya kesadaran lansia akan pentingnya penggunaan pelayanan kesehatan, para lansia masih sibuk melakukan aktifitas seperti menjaga cucu, berkebun, berjualan, mengikuti kegiatan rohani dan lain sebagainya. Selain itu juga masih terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang program posyandu, sehingga kunjungan ke posyandu ini belum maksimal.

Berdasarkan pada rata-rata kehadiran lansia di posyandu lansia kelurahan Lohayong yang masih tergolong rendah maka dari itu peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia kelurahan Lohayong.

B. Masalah penelitian

Kesehatan merupakan sebuah aspek yang sangat penting. Pemanfaatan pelayanan kesehatan seperti Posyandu sendiri merupakan sebuah bentuk dari kesadaran akan pentingnya kesehatan. Namun sesuai yang ditemukan dilapangan saat ini adalah lansia belum memanfaatkan pelayanan kesehatan di posyandu itu secara maksimal yang dapat dilihat dari masih rendahnya kunjungan lansia. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “ Faktor- faktor apa yang mempengaruhi kunjungan lansia ke posyandu lansia kelurahan Lohayong.

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, antara lain:

1. Tujuan umum :

Diketuinya faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kunjungan lansia ke posyandu lansia kelurahan Lohayong kabupaten Flores Timur.

2. Tujuan khusus :

- a. Diketuinya gambaran tingkatan umur lansia pada posyandu lansia kelurahan Lohayong.
- b. Diketuinya gambaran tentang kunjungan lansia berdasarkan jenis kelamin di posyandu Kelurahan Lohayong.
- c. Diketuinya gambaran tentang tingkat pendidikan lansia pada posyandu lansia kelurahan Lohayong.
- d. Diketuinya gambaran tentang pengetahuan lansia pada posyandu lansia kelurahan Lohayong.
- e. Diketuinya gambaran dukungan keluarga terhadap lansia di posyandu lansia kelurahan Lohayong

- f. Diketuainya gambaran tentang peran kader kesehatan pada posyandu lansia kelurahan Lohayong.
- g. Diketahui gambaran tentang kunjungan ke posyandu lansia kelurahan Lohayong.
- h. Diketuainya hubungan antara umur dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia Kelurahan Lohayong
- i. Diketuainya hubungan antara jenis kelamin dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia Kelurahan Lohayong
- j. Diketuainya hubungan antara tingkat pendidikan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia Kelurahan Lohayong.
- k. Diketuainya hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ke Posyandu Lansia Kelurahan Lohayong.
- l. Diketuainya hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia Kelurahan Lohayong.
- m. Diketuainya hubungan antara peran kader kesehatan dengan kunjungan ke Posyandu lansia Kelurahan Lohayong.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi petugas kesehatan puskesmas dan kader kesehatan kelurahan Lohayong
Dapat mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan angka kunjungan lansia ke posyandu lansia kelurahan lohayong yang rendah dan juga para petugas kesehatan lebih memperhatiakn bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan di posyandu lansia kelurahan Lohayong.
2. Bagi pemerintah khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur.

Agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi lansia dengan menambah sarana prasarana kesehatan di masyarakat

3. Bagi institusi

Sebagai informasi baru untuk menegembangkan asuhan keperawatan pada lansia khususnya dalam keperawatan Gerontik dan Komunitas.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti dalam ilmu keperawatan *gerontology*. Dan juga sebagai penerapan pengalaman belajar dalam hal menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima terutama ilmu metodologi penelitian dengan jenis penelitian (*Survey Research Method*) deskriptif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup teori

Lingkup teori penelitian ini berkisar antara lansia, pemanfaatan posyandu lansia, kunjungan lansia.

2. Lingkup masalah

Masalah yang diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan lansia ke posyandu lansia kelurahan Lohayong.

3. Lingkup sasaran

Sasaran dari penelitian ini adalah semua lansia yang berumur 60 tahun keatas.

4. Lingkup tempat

Penelitian ini dilakukan di posyandu lansia kelurahan Lohayong yang terletak di kecamatan Larantuka, kabupaten Flores Timur.

5. Lingkup waktu.

Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Agustus 2013 sampai dengan Januari 2014.